



Badan Kepegawaian Negara

Jl. Let. Jend. Sutoyo No. 12 Telp. 021-8010321 Fax. 021-8090421

Twitter : @BKN_RI // Facebook : Badan Kepegawaian Negara

"BKN" Republik Indonesia // www.bkn.go.id

Press Release

BKN Tuan Rumah Workshop Konferensi Pegawai Negeri Sipil se-ASEAN

Badan Kepegawaian Negara (BKN) menjadi tuan rumah penyelenggaraan *workshop* ASEAN Conference on Civil Service Matters (ACCSM). *Workshop* kali ini bertajuk *Workshop Knowledge Management on Local Government*. Agenda *workshop* telah tercantum dalam Workplan ACCSM 2008-2015.

Kegiatan ini berlangsung sejak tanggal 24-27 Februari 2015 di Hotel Savoy Homann, Jl Asia Afrika nomor 112 Bandung. Peserta *workshop* merupakan pejabat tingkat menengah dari seluruh negara anggota ACCSM dan pejabat administrator/pejabat pengawas dari kementerian/lembaga dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang terkait. Tujuan diselenggarakan *workshop* untuk berbagi pengetahuan, ide serta pengalaman terbaik dalam penerapan manajemen pengetahuan di Pemerintah Daerah di lingkungan negara anggota ASEAN. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan 9 negara anggota ASEAN. Selain dari Indonesia, mereka berasal dari Brunei Darussalam, Kamboja, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Filipina, Thailand dan Vietnam. Peserta dari Indonesia terdiri dari perwakilan sejumlah pejabat kementerian seperti Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PAN dan RB, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kota Bandung, Pemerintah Kabupaten Bandung dan Pemerintah Kota Surabaya. Salah satu perwakilan Indonesia yang menyampaikan pengalaman dalam pengelolaan kepegawaian dan tata pemerintahan adalah Walikota Bandung, Ridwan Kamil dan Walikota Surabaya Tri Rismaharini.

SEKILAS ACCSM

Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN) menggelar kerjasama antar negara anggota dalam sejumlah bidang. Salah satu kerjasama yang aktif dilakukan adalah kerjasama dalam bidang manajemen kebijakan dan administrasi publik. Dalam pertemuan kedua ASEAN Standing Committee yang digelar pada tahun 1980 didirikanlah ASEAN Conference on Reforms in the Civil Service (ACRCS). Pada tahun 1987, ACRCS kemudian berubah nama menjadi ASEAN Conferences on

Civil service Matters (ACCSM) yang memfokuskan diri pada peningkatan kerjasama regional untuk mengefektifefisienkan sistem kepegawaian dan tata pemerintahan.


Secara lebih detil, pendirian ACCSM yang beranggotakan Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Myanmar, Lao PDR dan Vietnam bertujuan untuk bertukar informasi, pengalaman dan praktik terbaik dalam pelayanan sipil dan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mempercepat pembangunan sosial-budaya di wilayah regional, melalui upaya bersama dalam semangat kesetaraan dan kemitraan. Hal itu dimaksudkan guna memperkuat kerjasama dalam hal pelayanan publik. ACCSM membawa misi memandu tindakan dan keputusan yang mencerminkan kepentingan bersama negara-negara anggota ASEAN dalam hal pengembangan layanan publik yang efektif, *capable*, akuntabel dan responsif di ASEAN, melalui sejumlah langkah yakni :

- Penguatan mekanisme yang ada untuk memperkuat jaringan, saling belajar dan berbagi pengalaman antar anggota;
- Promosi dan fasilitasi pertukaran praktik terbaik dan inovasi manajemen publik lainnya dengan meningkatkan peran The ASEAN Resource Center (ARC) sebagai penyedia keahlian pada sejumlah bidang yang dibidani ACCSM; dan
- Pembentukan unit pendukung untuk membantu kepegawaian ASEAN mengembangkan dan mengadopsi inovasi terkini.

The ASEAN Resource Center (ARC) di masing-masing Negara Anggota ASEAN menyediakan keahlian di bidang yang berbeda-beda, dengan rincian sebagai berikut;

1. Brunei Darussalam memiliki keahlian dalam mengelola teknologi baru dalam inovasi kepegawaian;
2. Kamboja memiliki keahlian dalam pengembangan kapasitas Pegawai Negeri Sipil;
3. Indonesia memiliki keahlian dalam pertukaran informasi kepegawaian/ ASEAN Resource Center for Information Exchange (ARCIE);
4. Laos memiliki keahlian dalam hal manajemen kinerja kepegawaian ;
5. Malaysia memiliki keahlian dalam penanganan kasus kepegawaian ;
6. Myanmar memiliki keahlian dalam Training of Trainers untuk Pegawai Negeri Sipil;
7. Filipina memiliki keahlian dalam pengujian;
8. Singapura memiliki keahlian di bidang manajemen inovasi kepegawaian;
9. Thailand memiliki keahlian dalam pengembangan kepemimpinan;
10. Vietnam memiliki keahlian di bidang manajemen personal;

Kepala Biro Hubungan Masyarakat



Tumpak Hubatabarat